

BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai konstruksi Penggemar Semen Padang FC dengan studi kasus pada Instagram resmi @semenpadangfcid, maka dapat ditarik Kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengelolaan akun Instagram resmi @semenpadangfcid memiliki peran sentral dalam membangun komunikasi dan keterikatan emosional antara klub dan penggemarnya. Pandangan penggemar terhadap akun Instagram @semenpadangfcid menunjukkan adanya kekecewaan mendalam atas cara akun tersebut dikelola. Mereka menilai akun resmi belum mampu menjadi ruang komunikasi yang terbuka dan responsif. Hal ini terlihat dari keluhan mengenai kolom komentar yang sering ditutup, lambatnya respons, dan konten yang dinilai tidak relevan dengan kebutuhan informasi penggemar. Meskipun demikian, sebagian penggemar masih menaruh harapan agar akun tersebut dapat berfungsi lebih baik. Harapan ini muncul karena akun resmi dianggap sebagai satu-satunya saluran komunikasi digital yang bisa menjadi jembatan antara klub dengan pendukungnya. Dengan kata lain, kekecewaan dan harapan berjalan beriringan dalam membentuk pandangan penggemar.
2. Interaksi penggemar di kolom komentar Instagram memperlihatkan dinamika komunikasi yang kompleks. Kritik tajam muncul saat performa tim menurun, sementara dukungan moral tetap diberikan sebagai bentuk loyalitas. Kedua hal ini menunjukkan bahwa penggemar bukan sekadar

konsumen informasi, melainkan aktor aktif yang mengisi ruang digital dengan ekspresi emosi, opini, dan solidaritas. Proses interaksi ini melahirkan wacana kolektif. Komentar-komentar yang berulang, baik berupa kritik maupun dukungan, membentuk persepsi umum yang diakui bersama. Misalnya, banyaknya komentar tentang minimnya transparansi akhirnya menjadi kesepakatan sosial bahwa klub tidak responsif terhadap aspirasi pendukungnya.

3. Kontribusi penggemar di Instagram, baik berupa kritik maupun dukungan, memberi pengaruh besar terhadap konstruksi sosial tentang klub. Kritik yang muncul tidak bisa dipahami sekadar sebagai keluhan, tetapi sebagai bentuk kepedulian dan keterlibatan emosional. Sementara itu, dukungan moral memperlihatkan bahwa loyalitas penggemar tetap bertahan meskipun performa tim menurun. Kontribusi ini menciptakan tekanan sosial bagi klub untuk memperbaiki cara komunikasi digitalnya. Melalui interaksi yang intens, penggemar menunjukkan bahwa mereka ingin diakui sebagai bagian dari proses pembangunan citra klub. Dengan kata lain, kontribusi penggemar tidak hanya bersifat simbolis, tetapi juga fungsional dalam mendorong perubahan.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan dan dengan melihat hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka peneliti ingin memberikan masukan dan saran sebagai berikut:

1. Bagi pengelola Instagram Semen Padang FC, disarankan untuk meningkatkan kualitas komunikasi digital dengan memperhatikan

konsistensi konten, responsivitas terhadap komentar penggemar, serta penggunaan fitur interaktif seperti polling dan Instagram *live*.

2. Pada penggemar Semen Padang FC, sebagai aktor utama dalam dinamika interaksi digital diharapkan menjaga etika komunikasi dalam menyampaikan kritik dan opini. Dukungan melalui Instagram sebaiknya diarahkan untuk membangun solidaritas, bukan memperburuk citra klub.
3. Pada manajemen Klub, diharapkan memberi perhatian lebih pada pengelolaan media sosial sebagai bagian dari strategi komunikasi krisis. Transparansi informasi dan kesiapan memberikan klarifikasi saat krisis menjadi kunci dalam menjaga hubungan dengan penggemar serta meredam spekulasi negatif di ruang digital.
4. Bagi mahasiswa, Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pembaca yang tertarik pada kajian komunikasi digital, khususnya dalam konteks media sosial, *public relations*, dan dinamika interaksi antara klub sepak bola dan penggemar.

